

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait nilai-nilai pendidikan islam dalam kegiatan pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku meliputi nilai tauhid yang ditanamkan melalui wejangan (ceramah) yang memuat komitmen terhadap ketakwaan kepada Allah SWT dengan melatih siswa untuk selalu mengingat Allah SWT dalam setiap kegiatan dan membiasakan untuk selalu berdo'a agar sebelum memulai setiap kegiatan latihan untuk menumbuhkan keimanan dan rasa bergantung kepada Allah SWT karena menyadari ketidakmampuan manusia dalam banyak hal. kedua, nilai ibadah yang dibentuk melalui pembiasaan berdo'a, pembiasaan shalat lima waktu dan penanaman niat baik yang ikhlas dan tulus dalam setiap aktivitas latihan, karena ibadah tidak hanya berupa ritual keagamaan saja tapi setiap kegiatan yang dilakukan dapat bernilai ibadah apabila diniatkan karna Allah SWT. Ketiga, nilai akhlak yang tercermin dalam pembiasaan sikap sopan santun serta saling menghargai dan menghormati satu sama lain terutama kepada orang tua dan guru, akhlak siswa dibentuk sejak awal latihan agar tertanam dala diri setiap anggota PSHT seperti pembiasaan untuk tegur sapa ketika bertemu dan bersalam-salaman, menjenguk teman yang sedang sakit,

membantu teman yang sedang kesulitan. Hal ini dilakukan untuk membangun rasa persaudaraan yang kuat antar sesama anggota PSHT.

2. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pendidikan islam dalam kegiatan pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku. Faktor-faktor pendukungnya meliputi adanya niat yang kuat dalam mengikuti latihan pencak silat PSHT, keprofesionalan seorang pelatih, tempat latihan yang kondusif, dan dukungan dari orang tua. Adapun faktor-faktor penghambat pendidikan islam dalam kegiatan pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku meliputi kurangnya niat dalam mengikuti latihan, keterbatasan waktu, keterbatasan sarana dan prasarana serta keterbatasan biaya yang dimiliki oleh siswa yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku.

B. Saran

Berikut beberapa saran dari peneliti yang dapat di jadikan sebagai sumber evaluasi untuk memberikan kontribusi positif dalam memberikan pendidikan islam dalam kegiatan latihan pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada organisasi pencak silat PSHT di Desa Batu tungku, untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam mendukung latihan pencak silat yang dijalankan, ada baiknya agar kepengurusan organisasi pencak silat PSHT untuk mengajukan diri kepihak aparat desa sebagai salahsatu organisasi yang aktif berkontribusi dalam kegiatan positif di Desa Batu Tungku sehingga dapat mendapat bantuan dana dari pemerintah yang diturunkan melalui pihak aparat pengurus Desa Batu Tungku.

2. Kepada para pelatih pencak silat PSHT, demi memastikan bahwa setiap siswa yang mengikuti latihan dapat memahami dengan baik dan mendalam materi yang telah disampaikan, sangat disarankan agar pelatih secara rutin melakukan evaluasi terhadap hasil latihan siswa. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga untuk memastikan bahwa siswa dapat mengaplikasikan keterampilan yang dipelajari dengan baik. Dengan evaluasi berkala, pelatih dapat mengetahui perkembangan masing-masing siswa dan memberikan perhatian serta bimbingan yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan setiap individu. Hal ini juga akan membantu mencetak generasi warga PSHT yang memiliki kualitas tinggi, dengan standar profesionalisme dan tanggung jawab yang sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh organisasi. Selain itu, disarankan agar setiap pelatih memberikan penilaian atau apresiasi kepada siswa setelah latihan selesai, baik berupa pujian atas prestasi yang dicapai maupun umpan balik yang membangun. Apresiasi yang diberikan akan membuat siswa merasa diperhatikan, dihargai, dan semakin termotivasi untuk mengembangkan diri mereka lebih lanjut. Dengan adanya penghargaan atas usaha dan perkembangan siswa, diharapkan dapat menumbuhkan rasa semangat, rasa tanggung jawab, dan keinginan untuk terus berlatih dengan tekun, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Kepada seluruh siswa yang mengikuti latihan pencak silat PSHT, sangat disarankan untuk terus meningkatkan semangat dan motivasi dalam mengikuti setiap sesi latihan dengan lebih bersungguh-sungguh. Dalam setiap proses

latihan yang dijalani, diharapkan siswa dapat menjalani dengan penuh dedikasi dan tekad yang kuat, karena setiap tahapan yang dilalui merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan. Dengan sikap yang penuh komitmen dan konsistensi, siswa diharapkan dapat mengembangkan diri menjadi warga PSHT yang tidak hanya kompeten, tetapi juga profesional, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi. Melalui pendidikan dan latihan pencak silat diharapkan siswa dapat meningkatkan kualitas diri secara keseluruhan, baik dalam aspek fisik, mental, maupun kepribadian, sehingga dapat berkontribusi secara positif dalam mengembangkan dan menjaga nama baik PSHT di masa depan.